

IMPLEMENTASI PENILAIAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Oleh: Edy Supriyadi, dkk

ABSTRAK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang akurat tentang implementasi penilaian hasil belajar siswa SMK Program Keahlian Ketenagalistrikan di masa pandemic Covid-19, khususnya penilaian dalam jaringan (online) di Propinsi Yogyakarta, baik menurut Guru maupun siswa. Di samping itu ingin diketahui apakah terdapat perbedaan penilaian hasil belajar menurut siswa SMK berdasarkan kelasnya (Kelas X, XI, dan XII).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan wawancara. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Program Keahlian Ketenagalistrikan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Jumlah sampel sebanyak 253 siswa, dan 31 Guru diambil dari 9 (sembilan) SMK dengan teknik area random sampling. Analisis data penelitian dilakukan dengan analisis deskriptif dan uji one way anova.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya pandemic Covid-19, dan kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ), terjadi perubahan penyelenggaraan penilaian hasil belajar di SMK, mencakup perubahan pada perencanaan penelitian, bentuk dan pengemasan instrument penilaian, proses pelaksanaan penilaian baik penilaian formatif maupun sumatif, pengolahan dan pemanfaatan hasil penilaiannya. Salah satu kekurangannya adalah pelaksanaan penilaian pada ranah keterampilan cenderung dilakukan melalui online (Dalam Jaringan) sehingga yang diukur dominan pada ranah pengetahuan. Penguasaan kompetensi keterampilan siswa belum dapat diketahui secara akurat. Hasil analisis data melalui kuesioner menunjukkan bahwa menurut siswa, penilaian hasil belajar di masa pandemi Covid-19 SMK tergolong Cukup Baik, dengan nilai rerata sebesar 109,30 dari nilai maksimal ideal 144. Namun demikian, masih terdapat sebesar 8,57% yang termasuk dalam kategori Kurang Baik. Hal ini menunjukkan bahwa menurut siswa, penyelenggaraan penilaian hasil belajar masih belum sepenuhnya memadai. Penilaian hasil belajar di masa pandemi Covid-19 menurut Guru SMK tergolong Baik, dengan nilai rerata sebesar 89,42 dari nilai maksimal ideal 104. Terdapat perbedaan penilaian hasil belajar di masa pandemi Covid-19 menurut Siswa berdasarkan tingkatan kelasnya. Hasil analisis data pada uji one way anova diperoleh F hitung sebesar 5,031 dengan nilai signifikansi 0,007. Penilaian hasil belajar menurut Siswa kelas XII diperoleh skor paling tinggi dibanding kelas X dan XI. Secara umum, penyelenggaraan penilaian hasil belajar dapat berjalan dengan cukup baik meskipun kurang optimal sebagaimana seharusnya fungsi penilaian hasil belajar.

Kata kunci: Penilaian Masa Pandemi SMK